

ANALISIS PENGARUH HARI LIBUR ISLAM TERHADAP

ABNORMAL RETURN SAHAM

(studi empiris pada perusahaan yang tercatat di JII tahun 2012-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BAGUS WAHYU PUJIADI

NIM 12010113120049

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bagus Wahyu Pujiadi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120049

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH HARI LIBUR
ISLAM TERHADAP *ABNORMAL
RETURN SAHAM* (Studi Empiris pada
Perusahaan yang tercatat di JII tahun
2012-2016)**

Dosen Pembimbing : Astiwi Indriani, S.E., M.M.

Semarang, 24 Agustus 2017

Dosen Pembimbing

Astiwi Indriani, S.E., M.M.

NIP. 198409012010122005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Bagus Wahyu Pujiadi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120049

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH HARI LIBUR
ISLAM TERHADAP *ABNORMAL*
RETURN SAHAM (Studi Empiris pada
Perusahaan yang Tercatat di JII tahun
2012-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 September 2017

Tim Penguji

1. Astiwi Indriani, S.E., M.M. (.....)

2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E (.....)

3. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Bagus Wahyu Pujiadi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH HARI LIBUR ISLAM TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di JII Tahun 2012-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

Bagus Wahyu Pujiadi

NIM. 12010113120049

MOTO

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku”

(QS. Adz-Dzariyat : 56)

“Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya”

(QS. Al-An'am : 32)

“Sedalam apa cinta kita kepada Allah dan setakut apa kita kepada Allah setelah kita belajar”

(Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibu, Bapak, dan Kakak tercinta yang telah memberikan segalanya, serta do'a dan memotivasi tiada henti.

ABSTRACT

This research aims to analyse the influence of Islamic holiday to abnormal return of shares before and after Islamic holiday. The holidays used are Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Fitri, Idul Adha, and New Year Hijriyah. The study period used from 2012 to 2016.

This research uses event study. Research population used all company which listed in Jakarta Islamic Index. Technique of choosing sample is used purposive sampling and obtained 15 company. The data used in this research obtained from website KSEI, website BEI, and online trading system of Mirae Asset Securities. Determination of estimated return using market adjusted model. Parametric analysis tests tools used to test the hypothesis in this study are descriptive statistic, normality tests, and paired sample t-test.

The result of this study indicate that the Maulid Nabi holiday and Idul Fitri holidays affect the significant abnormal return difference between after and before the holiday. While the holidays of Isra' Mi'raj, Idul Adha, and New Year Hijriyah have no effect on the difference of abnormal return of stock before and after the holiday.

Keyword: Efficient Market Hypothesis, Anomaly, Islamic holiday, abnormal return, event study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh hari libur Islam terhadap *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Islam. Hari libur yang digunakan yaitu Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Fitri, Idul Adha, dan Tahun Baru Hijriyah. Periode penelitian yang digunakan dari tahun 2012 hingga 2016.

Penelitian ini menggunakan *event study*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di dalam Jakarta Islamic Indeks. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sample* dan diperoleh 15 perusahaan. Data yang digunakan diperoleh dari website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia, dan Online Trading System dari Mirae Asset Sekuritas. Penentuan *return* estimasi menggunakan *market adjusted model*. Alat uji analisis parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hari libur Maulid Nabi dan hari libur Idul Fitri berpengaruh terhadap perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah hari libur. Sedangkan hari libur Isra' Mi'raj, Idul Adha, dan Tahun Baru Hijriyah tidak berpengaruh terhadap perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur.

Kata kunci: Hipotesis Pasar Efisien, Anomali, Hari libur Islam, *abnormal return*, *event study*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Hari Libur Islam terhadap *Abnormal Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di JII tahun 2012-2016)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang sudah saya tulis ini tidak lepas dari dukungan, arahan, bimbingan, serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah berdedikasi dan berkontribusi terhadap kemajuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Astiwi Indriani S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.

4. Ibu Dra. Rini Nugraheni M.M selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dari awal hingga mengakhiri studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Purwanto dan Ibuk Isnin Hariyani yang selalu mendidik sejak kecil, memberikan arahan, dukungan, nasihat, semangat dan do'a yang tiada henti kepada penulis.
7. Kakak tersayang Celviana Rossani yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis.
8. Temen satu bimbingan Sekar dan Fauzian yang selalu memberikan motivasi dan saling mendukung.
9. Temen-temen Kader Perindo UNDIP Aldi, Aufar, Alfian, Ardy Bontang, Benny, Dazio, Fauzian Ahok, Hendra, Jombang, Kongko, Fachri, Fahmi, Marko, Oktommy, Olwan, Reyhan, Rizqin, Saddam, Shobir, Syahrul, dan Yoga atas segala dukungan, bantuan, hiburan, dan canda tawa yang telah diberikan kepada penulis.
10. Temen-temen kos MARDUD FC Aang, Ifan, Ipat, Kapten, Ojan yang telah memberikan kebersamaan ini.
11. Seluruh pengurus dan alumni Kelompok Mahasiswa Wirausaha FEB UNDIP, terutama angkatan 2013 atas segala ilmu, kehangatan dan kebersamaan selama menjadi pengurus.

12. Seluruh pengurus dan alumni Economic English Conversation Club FEB UNDIP, terutama angkatan 2013 atas segala ilmu, kehangatan dan kebersamaan selama menjadi pengurus.
13. Teman-teman badminton Aiman, Fachri, Firman, Hajar, Shobir yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
14. Teman-teman futsal BLIETZKRIEG atas kebersamaan selama berada di Semarang.
15. Sahabat sejak SMP Dian Farisa, Evi Fitriyanti, Joko Widodo, Restriana Zulfa, dan Wichdatu Sibthiya atas segala dukungan, bantuan, hiburan, dan canda tawa yang telah diberikan kepada penulis.
16. Sahabat sejak SMA Rizqi Bagus Panuntun dan Bramastyasa Gilang atas segala saran untuk penulis.
17. Semua teman-teman Manajemen angkatan 2013 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
18. TIM II KKN UNDIP 2016 Kab. Magelang Kec. Ngablak, Desa Kanigoro: Angga, Ari, Atiatul, Arinta, Ayu, Berty, Cici, Dany, Dina atas pengalaman dan kebersamaannya serta telah menjadi keluarga baru bagi penulis selama kegiatan KKN berlangsung dan telah memberikan motivasi kepada penulis.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, bantuan, dan nasihat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 24 Agustus 2017

Bagus Wahyu Pujiadi

NIM. 12010113120049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
3.1 Latar Belakang Masalah	1
3.2 Rumusan Masalah	14
3.3 Tujuan Penelitian.....	15
3.4 Manfaat Penelitian	16
3.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 <i>Efficient Market Hypothesis (EMH)</i>	18
2.1.1.1 <i>The Weak Form of the EMH</i>	19
2.1.1.2 <i>The Semistrong Form of the EMH</i>	19
2.1.1.3 <i>The Strong Form of the EMH</i>	20
2.1.2 <i>Random Walk Theory</i>	20
2.1.3 Anomali Pasar (<i>Market Anomaly</i>).....	21
2.1.3.1 <i>Holiday Effect</i>	21
2.1.4 Teori Perilaku Keuangan (<i>Behavioural Finance</i>).....	22
2.1.5 Sentimen Investor.....	23
2.1.6 Pasar Modal.....	24
2.1.6.1 Pasar Modal Syariah.....	25

2.1.7 Jakarta Islamic Index (JII).....	26
2.1.8 <i>Return dan Abnomral return</i>	27
2.1.8.1 <i>Return</i>	27
2.1.8.2 <i>Abnormal Return</i>	27
2.1.9 <i>Event Study</i>	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.2.1 Hubungan antara hari libur Maulid Nabi dengan <i>abnormal return</i>	35
2.2.2 Hubungan antara hari libur Isra' Mi'raj dengan <i>abnormal return</i>	35
2.2.3 Hubungan antara hari libur Idul Fitri dengan <i>abnormal return</i>	36
2.2.4 Hubungan antara hari libur Idul Adha dengan <i>abnormal return</i>	37
2.2.5 Hubungan antara hari libur Tahun Baru Hijriyah dengan <i>abnormal return</i>	37
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
2.4 Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	40
3.1.1 Variabel Penelitian.....	40
3.1.2 Definisi Variabel Operasional.....	40
3.1.2.1 <i>Abnormal Return</i>	40
3.1.2.2 Hari Libur Islam.....	41
3.2 Populasi dan Sampel.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode Analisis.....	46
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.5.2 Uji Normalitas.....	48
3.5.3 Uji Hipotesis.....	48
3.5.3.1 <i>Paired Sample T-Test</i> (Uji Sampel Berpasangan).....	49
3.5.3.2 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2 Analisis Data.....	53

4.2.1 Analisis <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Hari	
Libur Maulid Nabi.....	53
4.2.2 Analisis <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Hari	
Libur Isra' Mi'raj.....	56
4.2.3 Analisis <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Hari	
Libur Idul Fitri.....	60
4.2.4 Analisis <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Hari	
Libur Idul Adha.....	63
4.2.5 Analisis <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Hari	
Libur Tahun Baru Hijriyah.....	66
4.3 Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	76
5.3 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Harian.....	6
Tabel 1.2 Perayaan Hari Libur Islam.....	10
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Variabel Operasional.....	41
Tabel 3.2 Emiten yang Masuk JII.....	44
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan yang Masuk JII.....	45
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Libur Maulid Nabi.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Libur Maulid Nabi.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Libur Maulid Nabi.....	56
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Libur Isra' Mi'raj.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Libur Isra' Mi'raj.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Libur Isra' Mi'raj.....	59
Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Libur Idul Fitri.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Libur Idul Fitri.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Libur Idul Fitri.....	62
Tabel 4.10 Deskripsi Statistik Libur Idul Adha.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Libur Idul Adha.....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Idul Adha.....	65
Tabel 4.13 Deskripsi Statistik Libur Tahun Baru Hijriyah.....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Libur Tahun Baru Hijriyah.....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Libur Tahun Baru Hijriyah.....	69
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Abnormal Return</i> Harian Sebelum dan Sesudah Hari Libur Islam.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
Gambar 4.1 Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Hari Libur Maulid Nabi.....	54
Gambar 4.2 Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Hari Libur Isra' Mi'raj.....	58
Gambar 4.3 Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Hari Libur Idul Fitri.....	61
Gambar 4.4 Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Hari Libur Idul Adha.....	64
Gambar 4.5 Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Hari Libur Tahun Baru Hijriyah.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tanggal Hari Libur Islam.....	83
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	84
Lampiran 3 Data Harga Saham 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Maulid Nabi.....	85
Lampiran 4 Data Harga Saham 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Isra’ Mi’raj.....	86
Lampiran 5 Data Harga Saham 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Idul Fitri.....	91
Lampiran 6 Data Harga Saham 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Idul Adha.....	94
Lampiran 7 Data Harga Saham 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Tahun Baru Hijriyah.....	97
Lampiran 8 Data <i>Aktual Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Maulid Nabi.....	100
Lampiran 9 Data <i>Aktual Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Isra’ Mi’raj.....	103
Lampiran 10 Data <i>Aktual Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Idul Fitri.....	106
Lampiran 11 Data <i>Aktual Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Idul Adha.....	107
Lampiran 12 Data <i>Aktual Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Tahun Baru Hijriyah.....	112
Lampiran 13 Data <i>Abnormal Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Maulid Nabi.....	115
Lampiran 14 Data <i>Abnormal Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Isra’ Mi’raj.....	118
Lampiran 15 Data <i>Abnormal Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Idul Fitri.....	121

Lampiran 16 Data <i>Abnormal Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Idul Adha.....	124
Lampiran 17 Data <i>Abnormal Return</i> Periode 5 Hari Sebelum dan 5 Sesudah Hari Libur Tahun Baru Hijriyah.....	127
Lampiran 18 Rata-rata <i>Abnormal Return</i> 5 Hari Sebelum dan 5 Hari Sesudah Hari Libur Islam.....	130
Lampiran 19 Statistik Deskriptif	131
Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas	132
Lampiran 21 Hasil Uji <i>Sample Paired T-Test</i>	133
Lampiran 22 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan investasi merupakan kegiatan untuk mendapatkan peningkatan atas nilai investasi awal (modal) dalam periode waktu tertentu dengan menempatkan dana pada satu atau lebih aset atau instrumen investasi dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) serta diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima oleh setiap investor (Jogiyanto, 2014). Dengan melakukan investasi berarti menunda menggunakan modal untuk keperluan konsumsi saat ini agar memperoleh keuntungan di masa depan. Sarana investasi yang ada di Indonesia sangat beragam, salah satu investasi yang menarik yaitu investasi di pasar modal.

Terdapat dua fungsi utama dari pasar modal, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan sebagai fungsi ekonomi karena pasar modal menjadi sarana penghubung antara pihak yang kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*) untuk melakukan kegiatan jual beli dengan periode waktu yang lama. Sedangkan fungsi keuangan dari pasar modal yaitu karena dengan berinvestasi di pasar modal maka investor akan memperoleh hasil (*return*) dari modal yang diinvestasikan.

Menurut Tendelilin (2010) terdapat dua kemungkinan jenis *return* yang diperoleh investor di pasar modal, yaitu *capital gain* dan *dividen*. Investor akan memperoleh *capital gain* apabila dapat menjual saham yang dimilikinya di atas harga beli. Sedangkan untuk memperoleh *dividen*, investor harus menunggu keputusan dari RUPS apakah perusahaan akan memberikan *dividen* atau tidak

karena *dividen* merupakan sebagian keuntungan yang diperoleh perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan kesepakatan ketika RUPS.

Pasar modal yang baik harus likuid dan efisien. Apabila kegiatan transaksi jual beli surat-surat berharga antara pembeli dan penjual dapat berlangsung cepat maka pasar modal dapat dikatakan likuid, semakin cepat kegiatan jual beli surat berharga maka semakin likuid pasar modal tersebut. Sedangkan dikatakan efisien yaitu apabila harga dari surat berharga dapat menunjukkan nilai (*value*) dari perusahaan dengan akurat. Harga yang mencerminkan nilai perusahaan dan kualitas manajemen dapat menjadi tolak ukur penilaian investor terhadap prospek laba perusahaan mendatang. Apabila harga dari surat-surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal menurun dapat mencerminkan kinerja manajemen yang kurang baik, hal tersebut akan menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi.

Secara tidak langsung pasar modal dapat dikatakan sebagai pengukur kualitas manajemen perusahaan. Tidak hanya itu, pasar modal di Indonesia juga memiliki indeks acuan yang dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Investor menggunakan IHSG sebagai acuan untuk memprediksi pergerakan pasar di waktu yang akan datang dan bagaimana *trend* yang sedang terjadi. Selain itu para investor juga menggunakan IHSG sebagai acuan dalam pertimbangan mengambil posisi untuk melakukan investasi. Selain IHSG ada beberapa indeks acuan di Bursa Efek Indonesia, antara lain indeks LQ45, indeks Kompas100, indeks JII, indeks sektoral dan sebagainya. Dari beberapa indeks acuan tersebut terdapat kriteria yang berbeda di setiap indeks harga. Menurut Sunariyah (2011), IHSG merupakan sekumpulan informasi historis yang mencerminkan pergerakan harga saham secara keseluruhan

dengan periode waktu tertentu untuk mengukur kinerja harga saham gabungan di bursa efek.

Bursa efek merupakan tempat transaksi jual beli efek antara penjual dan pembeli. Menurut UUPM No.8/1995 bab 1 pasal 1 menjelaskan pengertian bursa efek sebagai berikut: Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Dalam pelaksanaannya banyak sekali jenis efek yang diperdagangkan di bursa efek / *stock exchange*. Tertuang dalam UUPM No.8/1995 bab 1 pasal 1 pengertian efek sebagai berikut: Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.

Kegiatan jual beli saham yang dilakukan oleh investor mengakibatkan perubahan harga saham setiap harinya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Informasi yang tersedia pada pasar merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal ini sesuai dengan teori hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*) yang dikemukakan oleh Fama (1970). Berdasarkan teori EMH menjelaskan bahwa informasi yang tersedia di pasar mencerminkan harga sekuritas. Sehingga setiap terdapat informasi baru yang tersedia di pasar akan direspon oleh pasar dengan perubahan harga sekuritas tersebut. Tetapi pada kenyataan yang terjadi di pasar terdapat ketidakraturan atau *anomaly* yang tidak sesuai dengan teori EMH.

Di dalam pasar modal terdapat istilah anomali kalender (*calendar anomalies*). Anomali kalender merupakan salah satu fitur dari pasar keuangan yang bertentangan dengan hipotesis pasar efisien (Mustafa, 2011). Ada dua jenis anomali kalender, yaitu anomali yang berkaitan dengan agama seperti efek Hari Natal dan Jumat Agung, efek libur Hari Paskah (Pantzalis dan Ucar, 2004), efek Ramadhan (Azwar dan Imam, 2016). Sedangkan anomali yang tidak berkaitan dengan agama seperti *January Effect*, *Wednesday Effect*, *weekend effect* (Schwert, 2003). Anomali dapat muncul pada waktu yang berbeda dalam satu hari, pada hari yang berbeda dalam seminggu, dan di bulan yang berbeda sepanjang tahun (Anwar dan Power, 2015).

Di Indonesia terdapat beberapa hari libur nasional, baik hari libur keagamaan maupun bukan keagamaan. Hari libur nasional merupakan momen khusus yang terjadi setiap tahun. Hal ini menjadi penting bagi investor pasar modal apakah akan membeli atau menjual saham menjelang hari libur ataupun setelah hari libur sehingga akan mempengaruhi tingkat pengembalian saham. Hari libur nasional akan diikuti dengan liburunya kegiatan jual beli di Bursa Efek Indonesia. *Trader* akan merespon adanya hari libur bursa sebagai sinyal untuk mengoptimalkan investasinya dengan melakukan *trading*. *Trading* umumnya berjangka pendek sehingga transaksi yang dilakukan lebih aktif (Ardiyani, 2013). Hal ini karena *trader* memiliki *time horizon* investasi yang relatif pendek dengan hitungan beberapa hari ataupun beberapa minggu.

Adanya anomali kalender yang berkaitan dengan libur keagamaan akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan karena hari libur keagamaan akan selalu dirayakan oleh masyarakat yang menganutnya. Indonesia dengan

jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam tentu memiliki libur keagamaan Islam yang lebih banyak. Terdapat lima jenis hari libur keagamaan umat Islam di Indonesia yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW, *Isra' Mi'raj*, *Idul Fitri*, *Idul Adha*, dan Tahun Baru Hijriyah. Dari kelima hari libur tersebut terdapat perbedaan perayaan satu sama lain. Perbedaan perayaan ini akan direspon secara variatif oleh para investor dalam pengambilan keputusan. Respon investor dapat dilihat pada tingkat *return* dari Jakarta Islamic Indeks. *Return* indeks JII dapat dikaitkan dengan keberadaan hari libur keagamaan Islam di Indonesia mengingat mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. JII merupakan kumpulan saham yang telah terpenuhi untuk memenuhi kriteria syariah. Adanya beberapa kriteria untuk masuk ke dalam jajaran saham syariah ini membuat investor semakin yakin untuk melakukan investasi pada saham syariah karena dinilai tidak melanggar ajaran agama khususnya agama Islam. Melalui JII maka diharapkan *return* yang diperoleh investor tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Para investor selalu menginginkan pengembalian laba (*return*) yang positif dalam investasinya. *Return* sangat penting bagi investor karena *return* akan digunakan sebagai penilaian sejauh mana keberhasilan investasi yang dilakukan. Selain *return*, *anomaly* yang terjadi pada pasar modal dapat dimanfaatkan oleh investor untuk memperoleh *abnormal return* dengan memanfaatkan suatu event tertentu. *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal (Jogiyanto, 2014). *Abnormal return* merupakan selisih dari *return* yang diperoleh dengan *return* yang diharapkan. Semakin besar selisih *return* yang diperoleh dengan *return* yang diharapkan maka akan semakin sebesar *abnormal return* yang diperoleh. Apabila *return* yang

dihasilkan lebih besar dari *return* yang diharapkan maka investor akan memperoleh kelebihan *return* atau *abnormal return* positif dari investasinya. Begitu juga sebaliknya apabila *return* yang diperoleh lebih kecil dari *return* yang diharapkan, maka investor akan memperoleh kekurangan *return* atau dengan kata lain investor memperoleh *abnormal return* yang negatif.

Bukti empiris rata-rata *abnormal return* JII sepuluh hari sebelum hari libur Islam hingga sepuluh hari setelah hari libur Islam tahun 2012 hingga tahun 2016 akan ditampilkan pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Rata-rata *Abnormal Return* Harian JII
Tahun 2012 - 2016

Tahun	Maulid Nabi		Isra' Mi'raj		Idul Fitri		Idul Adha		Tahun Baru Hijriyah	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
2012	-0.07%	-0.58%	0.17%	0.19%	0.29%	-0.01%	-0.14%	0.05%	-0.23%	-0.03%
2013	0.13%	-0.11%	-0.37%	-0.22%	0.13%	-0.25%	-0.37%	-0.12%	-0.19%	-0.09%
2014	0.88%	-0.33%	0.08%	-0.08%	0.04%	-0.12%	-0.05%	-0.11%	-0.08%	-0.40%
2015	-0.13%	-0.24%	-0.44%	0.08%	0.05%	0.15%	-0.17%	-0.12%	-0.16%	-0.32%
2016	-0.10%	-0.07%	0.61%	-0.06%	-0.04%	-0.19%	-0.21%	0.07%	0.84%	0.14%

Sumber: Mirae Asset Sekuritas data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat pada tahun 2012 sebelum dan sesudah hari libur maulid Nabi nilai *abnormal return* semakin mengalami penurunan dan bernilai negatif dari -0,07% menjadi -0,58%, hal ini menunjukkan bahwa *return* yang diperoleh lebih kecil dari *return* ekspektasi. Pada tahun 2013 sebelum hari libur Maulid Nabi *abnormal return* yang diperoleh bernilai positif sebesar 0,13% dan mengalami penurunan hingga bernilai negatif sebesar -0,11 setelah hari libur Maulid Nabi. Tahun 2014 sebelum libur Maulid Nabi nilai *abnormal return* sebesar 0.88% atau *return* yang diperoleh investor lebih besar dari *return* yang diharapkan. Setelah libur Maulid Nabi *return* yang diperoleh mengalami penurunan hingga

dibawah *return* ekspektasi sebesar -0,33%. Pada tahun 2015 nilai *abnormal return* sebelum dan sesudah libur Maulid Nabi mengalami penurunan dari -0.13% menjadi -0,24%, hal ini menunjukkan bahwa *return* yang diperoleh sebelum dan sesudah hari libur Maulid Nabi dibawah *return* yang diharapkan. Demikian juga pada tahun 2016 *abnormal return* bernilai negatif tetapi mengalami peningkatan.

Pada tahun 2012 perolehan *abnormal return* mengalami peningkatan dari 0,17% sebelum hari libur Isra' Mi'raj menjadi 0,19% setelah hari libur Isra' Mi'raj. Hal ini menunjukkan bahwa *return* yang diperoleh lebih besar dari *return* yang diharapkan. Tahun 2013 perolehan *abnormal return* dari sebelum hari libur dan setelah hari libur Isra' Mi'raj mengalami peningkatan dari -0,37% menjadi -0,22%, tetapi secara keseluruhan perolehan *return* disekitar hari libur lebih kecil dari *return* ekspektasi. Tahun 2014 nilai *abnormal return* sebelum libur Isra' Mi'raj sebesar 0.08% dan mengalami penurunan menjadi -0.08% setelah hari libur Isra' Mi'raj. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *return* yang diperoleh sebelum hari libur lebih besar dari *return* ekspektasi, namun setelah hari libur *return* yang diperoleh menjadi lebih kecil dari *return* yang diharapkan. Pada tahun 2015 nilai *abnormal return* mengalami peningkatan dari -0,44% menjadi 0,08%. Namun pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai *abnormal return* dari sebelum hari libur sebesar 0.61% menjadi -0.06% setelah hari libur Isra' Mi'raj. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat penurunan *return* yang diperoleh terhadap *return* yang diharapkan.

Pada tahun 2012, 2013, dan 2014 terjadi pola perolehan *abnormal return* yang sama pada saat sebelum hari libur Idul Fitri yang bernilai positif dan setelah hari libur Idul Fitri bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat sebelum hari libur Idul Fitri *return* yang diperoleh lebih besar dari *return* yang diharapkan namun

pada saat setelah hari libur Idul Fitri *return* yang diperoleh dibawah *return* ekspektasi. Tahun 2015 *abnormal return* yang diperoleh mengalami peningkatan dan bernilai positif baik sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri. Hal tersebut menunjukkan bahwa *return* yang diperoleh baik sebelum maupun sesudah hari libur Idul Fitri lebih besar dari *return* yang diharapkan. Sebaliknya pada tahun 2016 terjadi penurunan *abnormal return* dan bernilai negatif baik sebelum hari libur Idul Fitri maupun setelah hari libur Idul Fitri. Hal tersebut menunjukkan bahwa *return* yang diperoleh lebih kecil dari *return* yang diharapkan.

Perolehan *abnormal return* sebelum hari libur Idul Adha pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 bernilai negatif atau dengan kata lain *return* yang diperoleh lebih kecil dari *return* ekspektasi. Pada periode setelah hari libur Idul Adha tahun 2012 dan 2016 bernilai positif sedangkan tahun 2013, 2014, dan 2015 bernilai negatif. Secara keseluruhan perolehan *abnormal return* sebelum hari libur Idul Adha mengalami peningkatan kecuali tahun 2014 yang mengalami penurunan.

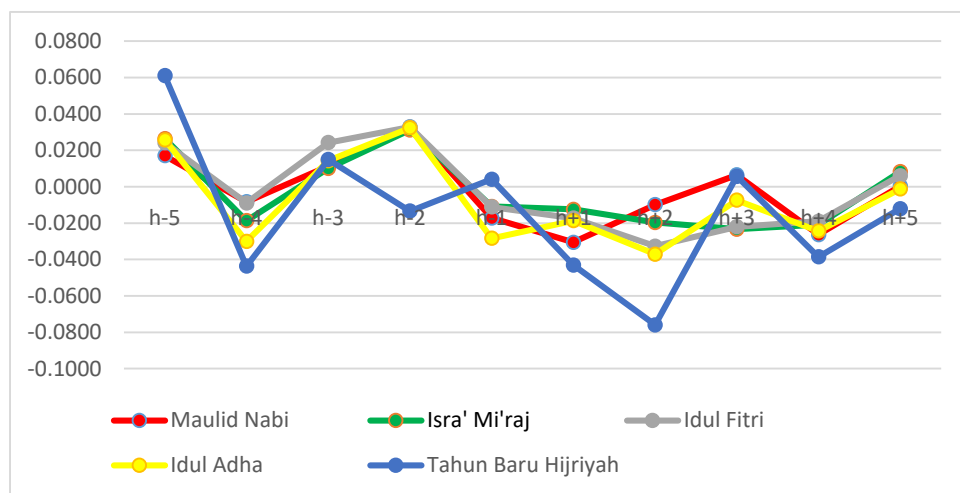
Perolehan *abnormal return* yang terjadi sebelum dan sesudah hari libur Tahun Baru Hijriyah memiliki pola yang sama yaitu pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 bernilai negatif yang berarti *return* yang diperoleh lebih kecil dari *return* yang diharapkan, sedangkan tahun 2016 bernilai positif yang berarti *return* yang diperoleh lebih besar dari *return* yang diharapkan. Selain itu pada tahun 2012 dan 2013 perolehan *abnormal return* mengalami peningkatan dari sebelum hari libur hingga sesudah hari libur. Sedangkan pada tahun 2014, 2015, dan 2016 perolehan *abnormal return* mengalami peningkatan.

Dari *fenomena gap* yang terjadi di atas menunjukkan bahwa adanya *anomaly* kalender (hari libur Islam) mengakibatkan perbedaan *abnormal return* yang

diperoleh investor. Hal ini bertentangan dengan teori *efficient market hypothesis* yang dipaparkan Fama (1970) yaitu harga yang terbentuk di dalam pasar menggambarkan kumpulan dari informasi yang tersedia. Namun *fenomena gap* yang terjadi sesuai dengan teori *anomaly* pasar yang menyatakan bahwa investor dapat memanfaatkan suatu *event* yang terjadi untuk memperoleh keuntungan yang tidak normal atau *abnormal return*.

Berikut akan ditunjukkan fluktuasi nilai *abnormal return* saham dari kelima hari libur Islam pada tahun 2014 hingga tahun 2016:

Gambar 1.1
***Abnormal Return* Harian Sebelum dan Sesudah Hari Libur Islam Tahun 2012-2016**



Sumber: Mirae Asset Sekuritas, data diolah

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas terlihat efek hari libur Islam yang paling besar terjadi hari libur Tahun Baru Hijriyah. Pada hari libur Maulid Nabi, hari libur Idul Adha, hari libur Isra' Mi'raj, dan hari libur Idul Fitri memiliki pergerakan *abnormal return* yang hampir serupa, hanya pada hari libur Tahun Baru Hijriyah pergerakan *abnormal return* yang tidak bergerak serupa dengan pola perolehan *abnormal return* pada hari libur yang lain. Pada masing-masing hari di lima hari sebelum dan

lima hari sesudah hari libur nilai *abnormal return* untuk masing-masing hari memiliki perbedaan walaupun sama-sama terjadi di sekitar hari libur Islam.

Hari libur Islam dalam kalender Masehi akan jatuh pada tanggal yang lebih kecil dari hari libur sebelumnya atau maju daripada hari libur tahun sebelumnya. Hal ini yang menyebabkan hari libur Islam akan jatuh pada hari atau tanggal yang berbeda setiap tahunnya pada kalender Masehi. Perbedaan hari pada hari libur Islam setiap tahunnya menyebabkan adanya perbedaan jumlah hari libur pada hari libur Islam tersebut. Berikut adalah hari pada perayaan hari libur Islam setiap dari tahun 2012 hingga 2016.

Tabel 1.2
Perayaan Hari Libur Islam Tahun 2012-2016

	2012	2013	2014	2015	2016
Maulid Nabi	Minggu	Kamis	Selasa	Sabtu	Senin
Isra' Mi'raj	Minggu	Kamis	Selasa	Sabtu	Jumat
Idul Fitri	Sabtu	Kamis	Senin	Jumat	Rabu
	Minggu	Jumat	Selasa	Sabtu	Kamis
Idul Adha	Jumat	Selasa	Minggu	Jumat	Senin
Tahun Baru Hijriyah	Kamis	Selasa	Sabtu	Rabu	Minggu

Sumber: Mirae Asset Sekuritas, data diolah

Dari Tabel 1.2 diatas terlihat bahwa perayaan hari libur Islam yang terjadi setiap tahun jatuh pada hari yang berbeda-beda. Hari libur Islam yang terjadi selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2012 hingga 2016 hampir tidak ada yang terjadi pada hari yang sama di hari libur yang sama. Hal ini terjadi karena jumlah hari pada kalender hijriyah dalam sebulan sebanyak dua puluh sembilan atau tiga puluh hari berbeda dengan kalender masehi yang berjumlah tiga puluh atau tiga puluh satu hari dalam sebulan.

Beberapa penelitian terdahulu pernah meneliti dampak adanya hari libur terhadap tingkat pengembalian saham. Anwar dkk (2015) meneliti tentang efek Anomali Kalender Islam pada Karachi Stock Exchange (KSE) terhadap *return* saham dengan periode waktu pengamatan dari tahun 1995 sampai 2011 dengan hasil pengamatan yaitu pada bulan Islam Ramdhan, Syawal, Zul Qaida dan Robiul Awal bernilai positif, sedangkan bulan lainnya bernilai negatif dengan bulan Rajab memiliki nilai negatif paling besar. Al- Ississ (2015) meneliti tentang *Holiday Effect* dengan periode waktu dari tahun 1995-2012, menemukan bukti pada 10 hari terakhir Bulan Ramdhan *return saham* mengalami kenaikan yang signifikan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Bialkowski (2012) menemukan bukti bahwa bulan Ramadhan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham.

Abbes dan Zouch (2015) meneliti pengaruh dari Ibadah haji terhadap sentimen investor pada bursa Saudi. Periode penelitian dimulai tanggal 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2013 dengan 86 saham yang tercatat di Saudi Stock Exchange yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan *return* yang diperoleh investor sebelum Ibadah Haji dengan setelah Ibadah Haji. Sonjaya dan Wahyudi (2016) melakukan penelitian tentang Efek Ramadhan pada periode 1989-2013 di 10 negara dengan jumlah mayoritas penduduknya beragam Islam, menemukan bukti bahwa di Indonesia terdapat efek Ramadhan dibuktikan dengan nilai *abnormal return* yang positif. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustafa (2011) yang meneliti tentang efek kalender Islam menemukan bukti bahwa di bulan Ramdhan tidak terdapat efek yang signifikan terhadap *return*, namun pada bulan Syawal dan Zulqoida terdapat *return* positif yang signifikan. Chong dkk (2005) melakukan

penelitian pada rentang periode 1991-2003 di pasar modal Amerika, Inggris, dan Hongkong. Hasil penelitian ditemukan terdapat penurunan effect sebelum liburan terhadap *return* saham pada ketiga Negara, tetapi hanya negara Amerika yang memiliki nilai signifikan.

Abu-Rub dan Sharba (2011) melakukan penelitian di Palestine Securities Exchange (PSE) dengan periode 2006-2010 mendapatkan hasil terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan setelah hari libur. Sejalan dengan penelitian Juliana dan Marisa (2016) menemukan bukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *return* sebelum dan sesudah hari libur. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Siregar dan Hindasah (2010) bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *return* sebelum dan sesudah hari libur. Sama halnya penelitian Priansyah dan Pandekar (2013) dengan periode waktu pengamatan dari tahun 2006 sampai tahun 2011 mendapati tidak terdapat *anomaly* Ramadhan di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ditampilkan tabel ringkasan *research gap* dari penelitian terdahulu

Tabel 1.3
Research gap penelitian terdahulu

No	Peneliti	Hasil
1.	Juliana dan Marisa (2016)	Terdapat perbedaan <i>return</i> sebelum dan sesudah hari libur
2.	Sonjaya dan Wahyudi (2016)	Pada Bulan Ramadhan <i>abnormal return</i> bernilai positif
3.	Anwar dkk (2015)	Pada Bulan Ramadhan, Syawal, Zul Qaida dan Robiul Awal <i>return</i> saham bernilai positif
4.	Al-Ississ (2015)	Efek 10 hari terakhir bulan Ramadhan menyebabkan <i>return</i> bernilai positif
5.	Abbes dan Zouch (2015)	Terdapat perbedaan <i>return</i> sebelum dan sesudah Ibadah Haji
6.	Priansyah dan Pandekar (2013)	Tidak terdapat <i>anomaly</i> Ramadhan pada Bursa Efek Indonesia
7.	Bialkowski (2012)	Pada Bulan Ramadhan <i>return</i> saham bernilai positif
8.	Abu-Rub dan Sharba (2011)	Terdapat perbedaan <i>return</i> sebelum dan sesudah hari libur
9.	Mustafa (2011)	Pada Bulan Ramadhan <i>return</i> saham bernilai negatif

No	Peneliti	Hasil Penelitian
10.	Siregar dan Hindasah (2010)	Tidak terdapat perbedaan <i>return</i> yang signifikan sebelum dan sesudah hari libur Nasional
11.	Chong dkk (2005)	Pra-liburan berpengaruh terhadap kenaikan <i>return</i> saham

Sumber: penelitian terdahulu

Dari penjelasan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 terlihat bahwa terdapat *fenomena gap* yang terjadi di lapangan didukung dengan adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu mengenai efek dari hari libur terhadap *abnormal return* saham. Oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih lanjut dampak dari hari libur terhadap *abnormal return* dengan judul “**ANALISIS PENGARUH HARI LIBUR ISLAM TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM (studi empiris pada saham perusahaan yang tercatat di JII tahun 2012-2016)**”

1.2 Rumusan Masalah

Didukung bukti empiris pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.3 menunjukkan masih adanya perbedaan yang terjadi di lapangan atau *fenomena gap* pada tahun 2012-2016 mengenai dampak hari libur terhadap *abnormal return* yang tidak sesuai dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Selain itu juga terdapat perbedaan hasil penelitian dari para peneliti terdahulu atau *research gap* yang tidak konsisten mengenai dampak dari hari libur terhadap *abnormal return* saham sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan yang ada.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Maulid Nabi?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Isra' Mi'raj?
3. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri?
4. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha?
5. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Tahun Baru Hijriyah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Maulid Nabi
2. Menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Isra' Mi'raj
3. Menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri
4. Menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Idul Adha

5. Menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur Tahun Baru Hijriyah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memperhatikan libur kalender perdagangan bursa khususnya libur agama Islam dalam menentukan kebijakan perusahaan agar investor tertarik untuk membeli saham.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan melihat kalender libur perdagangan bursa efek khususnya hari libur agama Islam untuk memperoleh *return* yang positif.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan serta memberikan bukti mengenai pengaruh dari hari libur Islam terhadap *abnormal return* saham.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk menjelaskan uraian dari peneltian ini, sistematika penulisan yang digunakan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori variabel independen dan variabel dependen, literatur penelitian terdahulu yang mendukung, kerangka pemikiran yang melandasi proses pembuatan penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel yang akan dipilih, jenis dan sumber data yang akan digunakan, dan metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan obyek penelitian yang dipilih, analisis data, dan pembahasan hasil pengolahan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis data dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.